

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunanannya, kata *research* memiliki dua suku kata, yaitu *re* yang berarti pengulangan atau melakukan kembali dan *search* yang berarti melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* atau penelitian bisa diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan atau proses mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis suatu hal atau masalah yang dilakukan guna mendapatkan pemahaman baru yang lebih detail, kompleks, dan komprehensif dari suatu hal yang diteliti.¹

Sebagai langkah awal dalam proses penelitian, biasanya akan dirancang terlebih dahulu metode yang digunakan dalam penelitian nantinya, atau biasa disebut dengan metode penelitian. Pengertian dari metode penelitian itu sendiri adalah ilmu yang mempelajari mengenai metode-metode penelitian, atau bisa diartikan metode penelitian ini adalah ilmu tentang alat dalam sebuah penelitian.² Metode penelitian berhubungan dengan prosedur, alat, teknik, dan gambaran atau desain penelitian yang akan digunakan.³

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang hasil akhirnya nanti tidak diperoleh melalui

¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal.7.

²Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Raka Barasir, 1998), hal.6.

³Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan dan Jenis)*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal.44.

prosedur statistik atau metode kuantitatif, melainkan menggunakan pendekatan naturalistik dalam memahami fenomena tertentu dan diperoleh dengan pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan atau disajikan dengan data deskriptif. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif merupakan data dari latar alami sebagai sumber langsung dan peneliti sebagai instrumen kunci.⁴

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskripsi yang berusaha memberikan suatu pemecahan masalah dengan pengumpulan data, penyusunan, klarifikasi, pendeskripsian, evaluasi dan penginterpretasian. Pola pikir yang disajikan dalam pendekatan ini adalah mendeskripsikan serta menggambarkan fakta dan fenomena yang ada, baik yang bersifat alami, maupun dari rekayasa manusia. Penelitian mengkaji aktifitas, bentuk, karakteristik, perbedaan hubungan serta persamaan dengan fenomena lain.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian diadakan. Penentuan lokasi penelitian harus direncanakan terlebih dahulu, karena lokasi penelitian menjadi tempat dimana *study* pemecahan masalah penelitian yang akan berlangsung.⁵

Penentuan lokasi penelitian harus dipertimbangkan dan dirancang dengan matang agar memberikan kemudahan dalam proses penelitian dan sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan. Pertimbangan seperti

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian*. . . , hal.8.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktelnya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal.53.

mungkin tidaknya peneliti memasuki lokasi yang dijadikan subyek penelitian dengan judul dan rencana yang ditetapkan sebelumnya. Lokasi penelitian harus ditulis di dalam judul sebuah penelitian. Jika objek dari penelitian tersebut adalah pegawai, maka harus disebutkan dimana pegawai itu bekerja.⁶

Peneliti memilih lokasi penelitian di CV. Surya Food Indonesia yang beralamatkan di Jl. Puntodewo, Kademangan, Sutojayan, Blitar. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan tempatnya yang strategis serta memiliki citra religius yang baik di masyarakat.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting dan utama. Seperti yang telah dijelaskan, dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci yang melaksanakan pengumpulan data, analisis data, hingga pendeskripsian hasil penelitian.⁷ Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat serta partisipan atau berperan serta, yang artinya peneliti mengumpulkan data dengan pengamatan dan mendengarkan dengan seksama sampai hal sekecil apapun dalam proses pengumpulan data.

D. Data dan Sumber Data

⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 31.

⁷Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian*. . . , hal.8.

Data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti dalam kepentingan pemecahan masalah atau menjawab pertanyaan dari penelitian.⁸ Data yang dihasilkan ini berupa bahan mentah yang perlu untuk diolah sehingga menjadi informasi yang menunjukkan fakta-fakta.

Sumber data merupakan subyek dari penelitian, yang akan menentukan darimana data itu diperoleh.⁹ Sumber data dalam sebuah penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber data. Data primer biasa disebut dengan data asli yang memiliki sifat baru atau *up to date*. Dalam mendapatkan data primer, seorang peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Biasanya teknik yang bisa digunakan dalam pengumpulan data primer adalah dengan proses observasi, wawancara, diskusi, penyebaran kuesioner atau angket dan lain sebagainya yang berhubungan langsung dengan sumber data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari beberapa sumber yang sudah ada. Data sekunder ini bisa didapatkan dari buku, jurnal laporan, maupun badan pusat statistika. Dalam artian lain, dalam pengumpulan data sekunder ini, peneliti

⁸Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan. . .*, hal.103.

⁹Suharsimi Arikunti, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal.129.

bertindak sebagai tangan kedua.¹⁰ Data sekunder ini bisa menjadi data pendukung dari data primer yang telah diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari penelitian yang dilakukan, maka diperlukan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data primer yang langsung berhubungan dengan subyek penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan pengamatan dengan suatu obyek yang diteliti. Observasi berarti peneliti juga berperan sebagai partisipan dimana akan berada bersama dengan pelaku dari objek penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dengan seksama setiap peristiwa *actual* yang berkaitan dengan implementasi religiusitas dalam manajemen sumber daya manusia di CV. Surya Food Indonesia Lodoyo Blitar.

2. Wawancara

¹⁰ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan*. . . , hal.103-104.

¹¹ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hal.112.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan dengan berhadapan dengan langsung dengan yang diwawancarai. Sistem dari wawancara sebenarnya hampir sama dengan angket, hanya saja dalam wawancara pertanyaannya diajukan secara lisan dan langsung kepada narasumber. Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara kepada pimpinan dan beberapa karyawan mengenai implementasi religius di perusahaan ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam bahan berupa dokumentasi dan sebagian besar data tersebut berupa foto, arsip, catatan harian, jurnal kegiatan dan lain sebagainya.¹² Teknis dari pengumpulan data ini adalah peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada, kemudian peneliti mendapatkan data melalui dokumen tersebut.¹³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara beruntut atau sistematis data yang didapatkan dari pengumpulan data melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis milik Milles dan Huberman. Milles dan Huberman

¹²V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PustakaBaru Press, 2015), hal.31-32.

¹³Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karta Tulis Ilmiah*, (Sleman: Deepublish, 2018), hal. 64.

menyebutkan bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya akan menjadi jenuh.¹⁴

Aktivitas analisis data menurut Milles dan Huberman ada tiga, yaitu:

1. *Reduction Data* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah bentuk analisis yang memilih, mempertajam, memfokuskan hal-hal yang pokok dan penting dalam suatu cara dimana kesimpulan bisa digambarkan dan diverifikasi. Data yang direduksi akan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tambahan yang diperlukan. Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan terlalu banyaknya data yang di lapangan sehingga perlu dilakukan pemilihan dan pemilahan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dalam bentuk uraian bagan, singkat hubungan antar kategori atau *flowchart*. Menurut Milles dan Huberman yang paling sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Pada langkah kedua ini, peneliti menyusun data yang relevan sehingga bisa dijadikan informasi yang bisa disimpulkan serta memiliki makna tertentu. Proses dari penyajian data ini bisa dilakukan dengan menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena dalam memaknai

¹⁴ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2018), hal.54.

apa yang terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti selanjutnya dalam mencapai tujuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Menurut Sugiyono, kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab semua rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun bisa juga tidak. Hal ini seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa masalah yang ada dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, belum jelas, dan akan berubah sesudah penelitian di lapangan.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dibutuhkan bukti-bukti yang kuat sehingga mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila dalam kesimpulan awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang kuat maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan yang didapatkan akan dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara data yang disajikan dengan objek yang diteliti. Kebenaran dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, melainkan bersifat jamak tergantung dari kemampuan peneliti dalam mengontruksikan fenomena yang diamati.¹⁵

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Dalam penelitian

¹⁵ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan. . .*, hal.119-120.

ini untuk mendapatkan nilai validitas yang baik maka usaha yang dilakukan adalah dengan usaha sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Untuk mendapatkan data yang lebih baik, maka peneliti memperpanjang waktu pengamatan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan, dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya maupun sumber data yang baru.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan melakukan peningkatan ketekunan, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang ditemukan apakah salah atau tidak sehingga bisa memberikan deskripsi data yang kuat tentang yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif berarti pengujian keabsahan data dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai waktu. Sehingga terdapat tiga teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Triangulasi Sumber

Merupakan cara menguji keabsahan data dengan mengecek data yang diperoleh dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Data yang didapatkan dideskripsikan, dan dikategorikan

mana informasi yang sama dan berbeda dari beberapa sumber tersebut.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode atau teknik ini merupakan pengujian data dengan mengecek pada sumber data yang sama dan teknik yang berbeda. Misalnya jika informasi yang didapatkan dari hasil wawancara, maka perlu diuji kebenarannya kembali dengan hasil metode lainnya seperti observasi.

c. Triangulasi Waktu

Dalam beberapa hal, waktu pengambilan data biasanya juga mempengaruhi kredibilitas suatu data. Misalnya data yang diperoleh data pagi hari biasanya berbeda pada sore hari atau keesokan harinya. Untuk itu, maka perlu dilakukan pengujian data pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika masih menghasilkan data yang berbeda, pengambilan data perlu dilakukan secara berulang-ulang sampai dengan mendapatkan kepastian data.¹⁶

¹⁶Ibid., hal.118-121.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan langkah-langkah dalam mendapatkan pemahaman baru dari penelitian yang akan dilakukan, diantaranya:

1. Persiapan
 - a. Penyusunan rancangan penelitian.
 - b. Penyusunan topik penelitian.
 - c. Pemilihan lokasi penelitian.
 - d. Pengurusan perizinan.
 - e. Pengamatan keadaan.
 - f. Pemilihan dan pemanfaatan sumber data.
 - g. Penyiapan instrumen-instrumen penelitian.
2. Lapangan
 - a. Memasuki lapangan dengan observasi pra penelitian.
 - b. Mulai mengumpulkan data dengan aktif dalam kegiatan penelitian.
3. Pengolahan data
 - a. Menganalisa data dengan prosedur yang tepat.
 - b. Memverifikasi data.
 - c. Menginterpretasi data. sehingga data tersebut bisa memberikan informasi yang bermanfaat.